

ABSTRAK

RIFKI ZULFIKAR ALI: *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian pada Kelas XI di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum sesuai dengan harapan dan motivasi belajar siswa di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay Bandung masih tergolong rendah. Hal itu disebabkan salah satunya oleh peran guru dalam pembelajaran yang cenderung dominan dengan model pembelajaran konvensional melalui metode ceramah. Dominasi guru dalam pembelajaran berdampak pada tidak terjalannya interaksi positif dengan peserta didik. Untuk itu diperlukan model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay. (2) penerapan model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay; (3) perbedaan motivasi belajar peserta didik dengan model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay (4) Perbedaan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay Kabupaten Bandung.

Pendekatan yang digunakan adalah kuasi eksperimen, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonivalent pretest-postes-only-design*. Desain penelitian dengan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas XI MIPA 1 dan kelas kontrol XI MIPA 2 di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*, analisis dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil Penelitian ini menunjukkan : (1) Pembelajaran PAI di kelas XI SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk ikut serta dalam berjalannya proses pembelajaran, salah satunya dikarenakan metode yang digunakan sering menggunakan metode ceramah, diskusi, hafalan, dan tugas menulis materi yang akan disampaikan, sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan mudah bosan saat mengikuti pembelajaran. (2) Pembelajaran PAI dengan model CTL yaitu dengan cara: guru membimbing peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan kemampuannya (*constructivism*), memberikan motivasi (*inquiry*), memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang belum dipahami (*questioning*), membentuk kelompok belajar (*learning community*) menggunakan media pembelajaran (*modelling*), melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan (*reflection*), dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar proses kegiatan belajar mengajar tentang beriman kepada hari akhir dengan menggunakan Model Pembelajaran CTL disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (3) Motivasi Belajar berdasarkan perhitungan nilai pre-angket dan post-angket, dari tiap item nilai rata-rata pre-angket motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 61,06 dan hasil rata-rata pre-test pada kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 61,58 hal ini menandakan bahwa kemampuan awal motivasi dari kedua kelas tersebut tidak berbeda jauh. Pada hasil rata-rata post-angket kemampuan motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 80,24 dan hasil nilai rata-rata post-angket kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 76,80 dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebanyak 3,44 . (4) Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen diperoleh melalui penilaian pre-test dan post-test dari pengisian jawaban pilihan ganda sebanyak 25 soal di kelas eksperimen nilai mean sebesar 55,39 dan pre-test pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional diperoleh hasil mean 58,39, menunjukkan bahwa hasil belajar pre-test kelas kontrol lebih tinggi dari kelas eksperimen, sedangkan Pada hasil post-test kelas eksperimen diperoleh hasil mean 78,42 dan post-test kelas kontrol diperoleh mean 69,49 menunjukkan bahwa hasil belajar post-test kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan perbedaan sebanyak 8,93. Menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

ABSTRACT

RIFKI ZULFIKAR ALI : *Influence Implementation of Contextual Teaching and Learning Learning Models Against Motivation Learning and Learning Outcomes Learners in the Subject of Islamic Religious Education (Research in Class X I at SMA Plus Spread Knowledge Ciparay Bandung)* .

This research is motivated by learning outcomes in Islamic Religious Education Learning that are not in accordance with the expectations and learning motivation of students in SMA Plus Spread Knowledge Ciparay Bandung is still relatively low. This is due, in part, to the teacher's role in learning which tends to be dominant with the conventional learning model through the lecture method. The dominance of the teacher in learning has an impact on not having positive interactions with students. For this reason, an innovative learning model is needed to increase motivation learning and results Study participant educate.

Research objectives This that is For describe : (1) Learning Islamic Religious Education (PAI) at SMA Plus Knowledge Sharing Ciparay . (2) the application of the CTL (*contextual teaching and learning*) learning model in learning Islamic Religious Education at SMA Plus Tebar Ilmu ciparay ; (3) difference motivation Study participant educate with the CTL (*contextual teaching and learning*) learning model in the classroom experiments and learning models conventional in class control in learning Islamic Religious Education in Class XI SMA Plus Spread of Knowledge Ciparay (4) Difference results Study participant educate with the CTL (*contextual teaching and learning*) learning model in the classroom experiments and learning models conventional in class control in Learning Islamic Religious Education in Class XI SMA A Plus Spread Knowledge Ciparay Bandung Regency.

The approach used was quasi-experimental, the research design used in this study was a *non-equivalent pretest-posttest-only-design*. Research design with one experimental class and one control class. The experimental class is class XI MIPA 1 and control class XI MIPA 2 at Ciparay Science Tebar Plus High School. The sampling technique used is *purposive sampling*, analysis using SPSS 26.

The results of this research show that: (1) Learning in class XI SMA Plus Spreads Knowledge Ciparay Still Lots less students _ motivated For follow as well as in the ongoing learning process , one of them because method used _ often use method lectures , discussions , memorization , and assignments write material to be delivered , so make student become bored and easy bored moment follow learning. (2) PAI learning with the CTL model is done by: the teacher guides students to construct their own knowledge and abilities (*constructivism*), provides motivation (*inquiry*), provides opportunities to ask questions about things that are not yet understood (*questioning*), forms study groups (*learning community*). using learning media (*modelling*), reflecting on the learning that has been done (*reflection*), and assessing learning outcomes the process of teaching and learning activities about believing in the last day by using. The CTL Learning Model is adapted to the Learning Implementation Plan (RPP). (3) Based on the calculation of the pre-questionnaire and post-questionnaire values, from each item the pre-questionnaire average value of the experimental class students' learning motivation obtained a result of 61.06 and the average pre-test result in the control class obtained a result of 61.58, this indicates that the initial motivational abilities of the two classes are not much different. On the average post-questionnaire results of students' learning motivation abilities in the experimental class, the results obtained were 80.24 and the results of the average post-questionnaire value for the control class obtained a result of 76.80 for the two classes, there was a difference in students' learning motivation of 3.44. (4) The learning outcomes of students in the experimental class were obtained through pre-test and post-test assessments from filling out 25 multiple-choice answers in the experimental class mean value of 55.39 and the pre-test in the control class using the conventional model obtained a mean result of 58.39, indicating that the learning outcomes of the pre-test control class were higher than the experimental class, while in the post-test results of the experimental class the mean result was 78, 42 and the post-test control class obtained a mean of 69.49 indicating that the post-test learning outcomes of the experimental class were higher than the control class with a difference of 8.93. Shows that the learning outcomes of the experimental class and the control class have a significant difference.

نبذة مختصر

رفقي ذو الفقار علي: تأثير تطبيق نماذج التعلم والتعليم السياقية على دافعية التعلم ونتائج التعلم لدى الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية (بحث في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية العليا فيلوس نيبار العلمجيفاري بندوجن).

الدافع وراء هذا البحث هو نتائج التعلم في تعلم التربية الدينية الإسلامية التي لا تتفق مع توقعات ودوافع تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية العليا فيلوس نيبار العلمجيفاري بندوجن لا يزال منخفضاً نسبياً. ويرجع ذلك جزئياً إلى دور المعلم في التعلم والذي يميل إلى أن يكون مهيمناً مع نموذج التعلم التقليدي من خلال طريقة المحاضرة. إن هيمنة المعلم على التعلم لها تأثير على عدم وجود تفاعلات إيجابية مع الطلاب. لهذا السبب ، هناك حاجة إلى نموذج تعليمي مبتكر لزيادة دافع التعلم ونتائج تعلم الطلاب.

والغرض من هذه الدراسة هو وصف: (١) تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العليا فيلوس نيبار العلمجيفاري (٢) تطبيق نموذج التعلم (التعليم والتعلم السياقي) في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العليا فيلوس نيبار العلمجيفاري (٣) الفروق في دافعية التعلم لدى الطلاب مع نموذج التعلم (التعليم والتعلم السياقي) في الفصل التجريبي ونماذج التعلم التقليدية في الفصل الضابط في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العليا فيلوس نيبار العلمجيفاري (٤) الفروق في نتائج تعلم الطلاب مع نموذج التعلم (التعليم والتعلم السياقي) في الفصل التجريبي ونماذج التعلم التقليدية في الفصل الضابط في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العليا فيلوس نيبار العلمجيفاري

كان النهج المستخدم شبه تجريبي ، وكان تصميم البحث المستخدم في هذه الدراسة تصميمًا غير مكافئ للاختبار القبلي والبعدى فقط. تصميم البحث بفئة تجريبية واحدة وفئة تحكم واحدة الفصل التجريبي هو الصف الحادي عشر العلوم الطبيعية الأول والفصل الضابط الحادي عشر العلوم الطبيعية الثاني في المدرسة الثانوية العليا فيلوس نيبار العلمجيفاري كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادف باستخدام التحليل البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية السادس والعشرون.

تظهر نتائج هذه الدراسة: (١) تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العليا فيلوس نيبار العلمجيفاري لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين هم أقل حماساً للمشاركة في عملية التعلم، أحدها لأن الأساليب المستخدمة غالباً ما تتضمن محاضرات ومناقشات وحفظاً ومهاماً لكتابة المادة التي سيتم تقديمها، مما يجعل الطلاب يشعرون بالملل وسهولة الملل عند المشاركة في الدرس. (٢) أن تعلم التربية الدينية الإسلامية يستخدم نموذج التدريس والتعلم السياقي ، أي من خلال: بوجه المعلم الطلاب لبناء معارفهم وقدراتهم (البنائية) ، ويوفر الدافع (الاستفسار) ، ويوفر فرصاً لطرح أسئلة حول الأشياء التي لم يتم فهمها بعد (طرح الأسئلة) ، وتشكل مجموعات الدراسة (مجتمع التعلم) تستخدم وسائط التعلم (النمذجة) ، وتفكر في التعلم الذي تم (التفكير) ، وتقييم نتائج التعلم لأنشطة التدريس والتعلم حول الإيمان بالثقة في اليوم الأخير باستخدام نموذج التعليم والتعلم السياقي وفقاً لخطة تنفيذ التعلم (خطة تنفيذ التعلم) (٣) بناءً على حساب قيم ما قبل الاستبيان وما بعد الاستبيان ، من كل عنصر ، حصل متوسط قيمة ما قبل الاستبيان لدوافع التعلم لدى طلاب الصف التجريبي على نتيجة ٦١,٠٦ ومتوسط نتيجة الاختبار القبلي في فئة الضابطة حصل على نتيجة ٦١,٥٨ تشير إلى أن القدرات التحفيزية الأولية للفئتين لا تختلف كثيراً. في متوسط نتائج الاستبيان بعد الاستبانة لدوافع التعلم لدى الطلاب في الفصل التجريبي ، كانت النتائج ٨٠,٢٤ ومتوسط نتائج ما بعد السؤال للفئة الضابطة ٧٦,٨٠. من الصفي كان هناك اختلاف في دافعية التعلم لدى الطلاب من خلال ٤٤,٣ . (٤) تم الحصول على نتائج التعلم للطلاب في الفصل التجريبي من خلال تقييمات الاختبار القبلي والبعدى من خلال ملء ٢٥ إجابة متعددة الخيارات في الفصل التجريبي بمتوسط قيمة ٥٥,٣٩ والاختبار التمهيدي في فئة التحكم باستخدام الاختبار التقليدي. حصل النموذج على متوسط نتيجة ٥٨,٣٩ ، مما يدل على أن نتائج التعلم قبل الاختبار للفئة الضابطة كانت أعلى من الصف التجريبي ، بينما حصلت نتائج الاختبار البعدى للفئة التجريبية على متوسط نتيجة ٧٨,٤٢ وفئة التحكم البعدى. حصل على متوسط ٦٩,٤٩ يشير إلى أن نتائج التعلم البعدى للفئة التجريبية أعلى من فئة الضبط بفارق ٨,٩٣. يظهر أن مخرجات التعلم للفئة التجريبية والفئة الضابطة لها فرق كبير.